

**ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT FISKAL DAN AKUNTANSI  
PADA KOPERASI WANITA (KOPWAN) PETRA PERTAMINA  
UNIT III PLAJU PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Nefo Alfalah  
NIM : 22.2013.231**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT FISKAL DAN AKUNTANSI  
PADA KOPERASI WANITA (KOPWAN) PETRA PERTAMINA  
UNIT III PLAJU PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Nefo Alfalah  
NIM : 22.2013.231**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nefo Alfalah  
NIM : 22.2013.231  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Laba Menurut Fiskal dan Akuntansi  
Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit  
III Plaju Palembang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2019  
Yang Menyatakan,



**Nefo Alfalah**  
**NIM: 22.2013.231**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul: Analisis Perbedaan Laba Menurut Fiskal dan Akuntansi Pada Koperasi  
Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang

Nama : Nefo Alfalah  
NIM : 22.2013.231  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal .....

Pembimbing I,



Betri, S.E, Ak, M.Si., CA.  
NIDN: 0216106902/944806

Pembimbing II,



Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.  
NIDN: 0029097804

Mengetahui,  
Dekan

Program Studi Akuntansi



Betri, S.E, Ak, M.Si., CA.  
NIDN: 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***Motto:***

***“Kecerdasan bukan penentu kesuksesan, tetapi kerja keras merupakan penentu kesuksesanmu yang sebenarnya”.***

***“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”.***

***“Manusia hanya bisa berencana apa yang ingin dia capai dan berusaha untuk mencapainya namun yang berhak menentukan hasil akhir hanyalah ALLAH SWT”.***

### ***Persembahan:***

***Kupersembahkan Skripsi ini khusus untuk:***

- Orang tuaku tercinta sebagai wujud jawaban atas kepercayaannya yang telah diamanahkan kepadaku.***
- Kedua Dosen Pembimbing Skripsi.***
- Teman-teman terdekat dan Rekan-rekan Kerja***
- My Support System.***

## **PRAKATA**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Perbedaan Laba Menurut Fiskal dan Akuntansi Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang”**.

Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ayah Nazir dan Ibu Dra. Hj. Sofia Olfa. ID terima kasih atas doa dan pengorbanan kalian berdua yang tulus membiayai kuliah demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Jasa kalian berdua sampai kapanpun tidak bisa terbalaskan dengan apapun, tapi saya akan berusaha untuk menjadi anak yang sukses dan bisa membanggakan kalian berdua. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E, Ak, M.Si., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sampai selesai Skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu sampai selesai Skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmu dan memberikan nasihat-nasihat yang membuat penulis termotivasi untuk semangat belajar serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang membantu kelancaran dalam mengurus administrasi.
6. Kepada kedua orang tuaku (Ayah Nazir dan Ibu Dra. Hj. Sofia Olfa. ID) atas jasa-jasa, kesabaran, serta doanya, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus ikhlas kepada saya semenjak kecil.
7. Kepada saudaraku Nefia Olfionica, A.Md. Keb yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penyajian Skripsi ini secara teknis dan materi masih jauh dari kata kesempurnaan, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis mencoba untuk menyusun Skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar Skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Februari 2019

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN <i>MOTTO</i> DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	11
B. Penelitian Sebelumnya .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Operasionalisasi Variabel .....	36
D. Data yang Diperlukan .....	37
E. Metode Pengumpulan Data .....	37
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	38

	Halaman
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Sisa Hasil Usaha Tahun 2017 ..... 8
Tabel I.2	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017 ..... 9
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... 36
Tabel IV.1	Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Sisa Hasil Usaha Tahun 2017 ..... 51
Tabel IV.2	Rekonsiliasi Fiskal Pendapatan Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017 ..... 53
Tabel IV.3	Rekonsiliasi Fiskal Beban Pokok Usaha Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017 ..... 54
Tabel IV.4	Rekonsiliasi Fiskal Beban Operasional Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017 ..... 55
Tabel IV.5	Rekonsiliasi Fiskal Pendapatan dan Beban Lain Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017 ..... 56
Tabel IV.6	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017 ..... 57
Tabel IV.7	Rekonsiliasi Fiskal Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017 ..... 59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Perhitungan Laba Rugi Koperasi Wanita Petra Per 31 Desember 2017
- Lampiran 3. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Surat Riset
- Lampiran 5. Sertifikat Toefl
- Lampiran 6. Sertifikat Hafalan Surat-surat Pendek
- Lampiran 7. Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

### **Nefo Alfalah/22.2013.231/2019/Analisis Perbedaan Laba Menurut Fiskal dan Akuntansi Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang/Manajemen Akuntansi.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan laba menurut fiskal dan akuntansi pada koperasi wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang? Tujuannya untuk mengetahui analisis perbedaan laba menurut fiskal dan akuntansi pada koperasi wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian komparatif, karena bersifat membandingkan antara laba menurut fiskal dan akuntansi pada Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menganalisis laporan keuangan yang ada pada Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Periode Tahun 2017. Hasil analisis menunjukkan bahwa koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang belum melakukan perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan komersial Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang terdapat koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif. Koreksi positif dan koreksi fiskal negatif terdapat beberapa akun biaya yang menurut Standar Akuntansi Keuangan diakui, namun menurut Akuntansi Perpajakan tidak boleh diakui sebagai biaya.

**Kata kunci:** Perbedaan, Laba, Fiskal, Akuntansi, Koperasi.

## **ABSTRACT**

**Nefo Alfalah/22.2013.231/2019/Analysis of Differences in Profit by Fiscal and Accounting at Petra Pertamina Cooperative (Kopwan) Plaju Palembang Unit III/Accounting Management.**

*The formulation of the problem in this research is how is the difference in earnings according to fiscal and accounting in Petra Pertamina Kopwan Unit III Plaju Palembang cooperative? The aim is to find out the analysis of differences in earnings according to fiscal and accounting in Petra Pertamina Kopwan Unit III Plaju Palembang cooperative. This research includes comparative research, because it is a comparison between fiscal and accounting earnings in the Petra Pertamina Cooperative Unit (Kopwan) Plaju Palembang Unit III. Data collection methods in this study were interviews and observations. The data analysis technique used is analyzing the financial statements that exist at the Pertamina Petra Cooperative (Kopwan) Unit III Plaju Palembang for the 2017 Period. The results of the analysis show that the Petra Pertamina Women's Cooperative (Kopwan) Plaju Palembang Unit III has not made income tax calculation and reporting based on current tax regulations. This can be seen from the commercial financial statements of Petra Pertamina Women's Cooperative Unit III Plaju Palembang, there are positive fiscal corrections and negative fiscal corrections. Positive corrections and negative fiscal corrections have several cost accounts which, according to recognized Financial Accounting Standards, but according to Tax Accounting may not be recognized as costs.*

**Keywords:** *Differences, Profit, Fiscal, Accounting, Cooperatives.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar dan sangat penting bagi penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan nasional. Kewajiban perpajakan adalah salah satu perwujudan kewajiban warga negara dan merupakan sarana peran serta dalam pembiayaan Negara dan pembangunan nasional untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.

Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan ditegaskan bahwa badan adalah sekumpulan orang dan/atau yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka koperasi termasuk sebagai Wajib Pajak badan yang ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Sebagai wajib pajak setiap koperasi harus mematuhi dan melakukan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perencanaan pajak yang efektif di koperasi dilakukan agar dapat



meminimalisasi pajak yang akan dibayar tetapi harus memenuhi aturan perundang-undangan yang berlaku.

Pajak merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap wajib pajak, penguasaan terhadap peraturan perpajakan bagi wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan kewajiban perpajakan agar terhindar dari sanksi-sanksi yang berlaku dalam ketentuan umum perpajakan. Sistem *self assesment* memberikan kepercayaan penuh tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memotong, menyetor dan melaporkan besarnya pajak terutang sesuai dengan ketentuan. Dalam sistem ini diharapkan wajib pajak memiliki kesadaran terhadap kewajibannya, kejujuran dalam menghitung pajaknya, memiliki hasrat atau keinginan yang baik untuk membayar pajak, dan disiplin dalam menjalankan peraturan perundang-undangan perpajakan. *Self Assesment* merupakan suatu pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Reformasi pajak sebenarnya lebih diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, terutama dalam hal pembayaran pajak. Wajib pajak patuh bukan berarti wajib pajak yang membayar pajak dalam nominal besar melainkan wajib pajak yang mengerti dan mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan serta telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Kepatuhan Wajib Pajak (*tax compliance*) dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam

penghitungan dan pembayaran pajak terutang, dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan. Isu kepatuhan menjadi penting karena ketidakpatuhan secara bersamaan akan menimbulkan upaya menghindarkan pajak, seperti *tax evasion* dan *tax avoidance*, yang mengakibatkan berkurangnya penyetoran dana pajak ke kas negara. Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pemahaman akuntansi dalam hal ini pembukuan diatur berdasarkan UU KUP No 28 tahun 2007 dan pengetahuan yang baik tentang ketentuan perpajakan dibutuhkan oleh wajib pajak untuk menjamin keakuratan dalam mengisi surat pemberitahuan pajak penghasilan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan.

Koperasi pada hakekatnya adalah organisasi swadaya yang bertumpu pada kekuatan partisipasi anggota. Partisipasi anggota diwujudkan dalam bentuk hak dan kewajiban anggota kepada koperasi. Pemenuhan kewajiban anggota, dapat memperkuat kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan yang merupakan hak anggota. Kemampuan koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan calon anggota itulah koperasi menjalankan fungsinya mempromosikan anggota dengan menciptakan nilai kemanfaatan ekonomi yang mampu mendorong peningkatan pendapatan atau daya beli anggota, dan laba bagi usaha anggota. Kemanfaatan ekonomi yang tinggi selain merupakan sarana nyata promosi anggota juga dapat menjadi daya tarik calon anggota dan masyarakat untuk menjadi anggota koperasi.

Semakin tinggi kemanfaatan ekonomi yang jatuh langsung kepada anggota melalui pelayanan koperasi dapat berbanding terbalik dengan sisa hasil usaha (SHU) yang diciptakan koperasi. Artinya SHU akan lebih kecil. Itu sebabnya SHU di dalam mekanisme koperasi bukanlah tujuan. Walaupun demikian SHU tetap dipandang perlu, dalam arti koperasi tidak sepatutnya bekerja (operasi) dengan cara merugi, meskipun dengan lebih banyak anggota yang menikmati kemanfaatan ekonomi dari pelayanan koperasi.

Pada umumnya koperasi tidak menguasai peraturan dengan baik, sehingga kerap kali terjadi kesalahan. Koperasi juga sering tidak menerapkan pencatatan sesuai dengan berlakunya undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang akuntansi pajak penghasilan mengakibatkan perbedaan-perbedaan perlakuan akuntansi timbullah istilah laba fiskal (penghasilan kena pajak) dan laba komersial (laba usaha). Laba fiskal adalah laba yang dihitung berdasarkan undang-undang perpajakan yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung besarnya pajak yang terhutang, sedangkan laba komersial adalah laba yang tercantum dalam laporan keuangan yang penyajiannya berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Oleh karena itu, diperlukan koreksi fiskal terhadap laba yang disajikan dalam menghitung pajak yang terhutang.

Berdasarkan penelitian lain sebelumnya dilakukan oleh Dauhan (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tingkat kepatuhan pada tahun 2012 sangat patuh, yaitu mencapai 138,69%, sedangkan pada tahun 2013 tingkat kepatuhannya mengalami penurunan sebesar 55,39% sehingga menjadi 83,30% itu dinyatakan cukup patuh, dan pada tahun 2014 tingkat kepatuhan

mengalami peningkatan sebesar 42,64% sehingga menjadi 125,94%, itu dapat dilihat bahwa kesadaran dan kemauan wajib pajak badan sangat patuh dalam melaksanakan kewajiban pajaknya, sehingga target penerimaannya terealisasi dengan baik.

Penelitian lain sebelumnya dilakukan oleh Kurniawati (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pihak manajemen/pengurus koperasi dalam menyajikan laporan keuangannya tidak mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 Akuntansi Perkoperasian karena hanya menyajikan Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha (PHU), yang seharusnya terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha (PHU), laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan. 2) Dalam penyajian neraca koperasi masih terdapat kekeliruan dalam penulisan nama akun pada penulisan juga tidak sesuai dengan tata urutan dalam standar akuntansi keuangan. 3) Pada penyajian perhitungan hasil usaha juga terdapat kesalahan penafsiran nama akun, ada beberapa akun yang seharusnya ikut mengurangi pendapatan dalam perhitungan hasil usaha akan tetapi tidak dicatat koperasi dalam beban perkoperasian dan dalam perhitungan hasil usaha juga tidak ada pemisahan pendapatan anggota dan non anggota serta beban usaha dan beban perkoperasian.

Penelitian lain sebelumnya dilakukan oleh Thontowie (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: perbedaan antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal terjadi karena laporan keuangan komersial dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, sedangkan laporan keuangan fiskal dihitung berdasarkan Undang-undang

Republik Indonesia No. 17 tahun 2000 tentang pajak penghasilan. Perbedaan tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu beda tetap dan beda sementara (waktu). Pada CV. Makmur Jaya Mulia yang termasuk dalam beda tetap adalah biaya *entertainment*, biaya hadiah dan kado, biaya PPh pasal 21, biaya *handphone*, biaya pajak lain-lain, biaya operasional lain-lain. Sedangkan yang termasuk beda sementara adalah biaya penyusutan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu memiliki persamaan pada penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu sama-sama menganalisis laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti oleh penulis.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang adalah termasuk salah satu perusahaan kecil menengah yang terdapat di Kota Palembang yang bergerak di bidang Unit Simpan Pinjam, Unit Toko atau Swalayan, dan Unit Pengadaan Barang dan Jasa. Koperasi ini beranggotakan karyawan Pertamina. Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang, yang bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para karyawan pertamina (anggota).

Selain itu koperasi juga sebagai mediator dalam melayani anggota yang mengajukan pinjaman ke bank yang bekerjasama dengan koperasi, sehingga koperasi memperoleh *fee* sebagai pendapatan koperasi yang bisa dijadikan modal dalam usaha koperasi. Namun walaupun modal yang dimiliki terbatas, koperasi berusaha agar bisa mencapai target yang direncanakan.

Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang merupakan wajib pajak badan yang mempunyai kewajiban untuk membayarkan pajaknya kepada negara. Dimana Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang melakukan pembayaran pajak penghasilan badan yang salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 29. Sebagai koperasi yang taat akan pajak maka, Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang berkewajiban untuk melakukan perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan sesuai ketentuan yang mengacu pada Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, dalam hal ini khususnya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang menggunakan sistem pemungutan *Self Assessment System*. Namun dengan menggunakan sistem pemungutan ini Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang bukan tidak mungkin melakukan kesalahan dalam perhitungan perpajakannya. Dimana dalam perhitungan pajak penghasilan terjadi perbedaan, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan antara biaya yang diakui dalam laporan keuangan dengan biaya yang diakui pajak. Oleh karena itulah, maka perlu dilakukan koreksi fiskal dalam penentuan pajak penghasilan terutang. Salah satu tujuan yang dilakukan adalah koreksi-koreksi yang dilakukan terhadap laba akuntansi untuk mendapat laba menurut pajak. Laba pajak dapat dihitung dengan menggunakan konsep cara pengakuan dan pengukuran menurut ketentuan perpajakan.

Berikut ini Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017.

**Tabel I.1**  
**Koperasi Wanita (Kopwan) Petra**  
**Pertamina Unit III Plaju Palembang**  
**Sisa Hasil Usaha**  
**Tahun 2017**

Pendapatan:		<b>29.569.208.392</b>
Beban Pokok Usaha:		<b>24.943.765.147</b>
Laba Kotor		<b>4.625.443.245</b>
Biaya-biaya:		
Kantor/ATK	143.793.975	
Rapat-rapat/RAT	71.610.772	
Gaji Pegawai	1.161.108.989	
Transport Pengurus	186.123.929	
Telepon	6.237.542	
Penjualan	133.721.522	
Astek	138.536.932	
ITPP	51.977.384	
Pengadaan	81.518.920	
Audit	25.000.000	
Operasional Air Mineral	23.074.500	
Operasional TIKI	770.500	
Kupon Anggota Hari Raya	144.600.000	
Kupon Anggota Akhir Tahun	217.500.000	
Sumbangan Infrastruktur, DII	93.868.354	
Food Court	28.306.100	
Butik Petra	4.466.838	
Penyusutan Inventaris	156.607.685	
Total Biaya		<b>2.668.823.942</b>
Laba Bersih Sebelum Pajak		<b>1.851.882.528</b>
Pajak yang Diperhitungkan		432.101.248
Laba Bersih Setelah Pajak		<b>1.419.781.280</b>

Sumber: Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju, 2019.

Berikut ini Rekonsiliasi Fiskal Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang Tahun 2017 berdasarkan koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif.

**Tabel I.2**  
**Rekonsiliasi Fiskal Laporan Sisa Hasil Usaha**  
**Koperasi Wanita (Kopwan) Petra**  
**Pertamina Unit III Plaju Palembang**  
**Tahun 2017**

Laba Bersih Sebelum Pajak		1.851.882.528
Koreksi Fiskal Positif:		
- Pengelolaan Gedung dan Balai-balai	1.059.564.832	
- Astek	138.536.932	
- Sumbangan Infrastruktur, Dll	93.868.354	
- Beban Pajak Bunga Bank	11.639.105	
<b>TOTAL KOREKSI FISKAL POSITIF</b>		<b>1.303.609.223</b>
Koreksi Fiskal Negatif:		
- Pend. Pengelolaan Gedung dan Balai-balai	1.216.012.089	
- Bunga Bank	58.195.507	
<b>TOTAL KOREKSI FISKAL NEGATIF</b>		<b>(1.274.207.596)</b>
<b>PENGHASILAN NETTO FISKAL</b>		<b>1.881.284.155</b>

Sumber: Data Diolah, 2019.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa koreksi fiskal positif terdiri dari Pengelolaan Gedung dan Balai-balai, Astek, Sumbangan Infrastruktur, Dll, dan Beban Pajak Bunga Bank. Sedangkan koreksi fiskal negatif terdiri dari Pend. Pengelolaan Gedung dan Balai-balai dan Bunga Bank.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbedaan Laba Menurut Fiskal dan Akuntansi Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Perbedaan Laba Menurut Fiskal dan Akuntansi Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang?



### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Analisis Perbedaan Laba Menurut Fiskal dan Akuntansi Pada Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Peneliti dapat memberikan gambaran praktek dan teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan, khususnya teori pembelajaran maupun pengetahuan di bidang akuntansi tentang bagaimana menganalisis perpajakan atas laporan keuangan dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi Koperasi Wanita (Kopwan) Petra Pertamina Unit III Plaju Palembang dalam analisis perpajakan atas laporan keuangan.

#### 3. Bagi Almamater

Dapat menjadi bahan referensi sebagai bahan pertimbangan jika melakukan penelitian yang serupa untuk masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Eksistensinya Ditinjau dari Sudut Teori Akuntansi*. Jurnal Bisnis Perspektif (BIP's) Vol 2 No.1, Januari 2010.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi V). Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Dauhan, Monita Pantreysih. 2015. *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bitung)*. Jurnal Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 15 No. 04 Tahun 2015.
- Evana, Einde., dan Andriyanto, R.Weddie. 2015. *Perbedaan Laporan Keuangan Komersial Dengan Laporan Keuangan Fiskal*. Jurnal Akuntansi Keuangan & Perpajakan Vol. 1 No 2, Maret 2015.
- Hanafi, M. Mamduh. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/2005. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusup, Al Haryono. 2014. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Adityamedia.
- Kurniawati, Evi. 2016. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Karya Sahaja*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP UNTAN Pontianak.
- Moleong, Lexy. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2013. *Pokok-pokok Perpajakan*. Yogyakarta: Liberty.
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

- Setiawan, Agus, dan Musri Basri. 2016. *Perpajakan Umum*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simamora, Henry. 2012. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jilid I. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2015. *Perencanaan Pajak*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, Agoes. 2013. *Akuntansi Perpajakan*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia: Edisi 3. Pedoman Perpajakan yang lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sumarsono, Sonny. 2014. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thontowie. 2010. *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Komersial Dan Laporan Keuangan Fiskal Dalam Rangka Menghitung Pajak Penghasilan Terutang. (Studi Kasus pada CV. Makmur Jaya Mulia di Bandar Lampung)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 1, No. 1, September 2010. Halaman 13-28.
- Tuanakotta, Theodorus. M. 2012. *Ensiklopedia Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Delta Pamungkas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. 2008. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Zain, Mohammad. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.